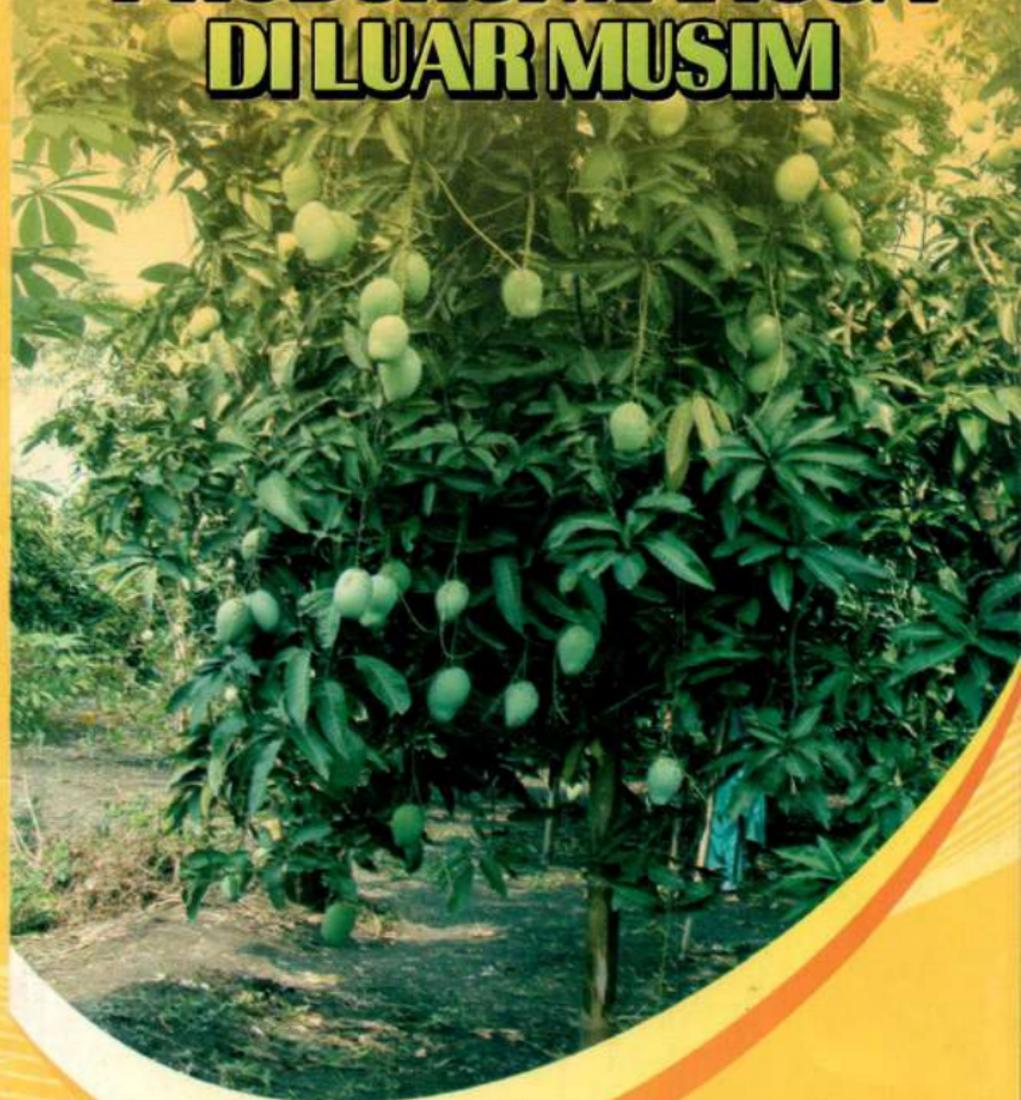


# **RAKITAN TEKNOLOGI PRODUKSI MANGGA DI LUAR MUSIM**



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Jawa Timur  
2012

## PENDAHULUAN

Pada umumnya tanaman mangga berbuah satu tahun sekali dengan masa panen yang singkat yaitu antara bulan Oktober sampai Desember. Hal ini menyebabkan produksi mangga secara kontinyu belum mampu memenuhi permintaan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri. Pada saat musim panen ketersediaan buah mangga melimpah dengan harga yang relatif murah. Sedangkan di luar musim tidak ditemukan buah mangga di pasar, atau walaupun ada harga mahal. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu diupayakan pengaturan pembuahan di luar musim untuk memperpanjang periode pembuahan yaitu dengan mempercepat awal musim buah dan memperlambat akhir musim buah. Salah satu cara pembuahan mangga di luar musim adalah dengan pemberian zat pengatur tumbuh paklobutrazol. Beberapa hal harus diperhatikan dalam pembuahan di luar musim, mulai dari persiapan tanaman, proses pemacuan pembungaan dan pembuahan sampai pemeliharaan tanaman sesudahnya. Hal tersebut diharapkan supaya keberhasilan memproduksi mangga di luar musim tidak menimbulkan efek negatif bahkan kematian bagi tanaman mangga.

### FAKTOR YANG MENENTUKAN KEBERHASILAN PEMBUAHAN MANGGA DI LUAR MUSIM

#### 1. Kesehatan tanaman

Kondisi tanaman sehat ditandai dengan batang tampak vigor, mempunyai percabangan berdiameter 2 cm, jumlah daun di ranting banyak dan tidak terserang OPT. Bila tanaman kurang sehat buah yang dihasilkan sedikit karena banyak yang rontok dan mutunya rendah karena kekurangan makanan. Upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kesehatan tanaman dapat dilakukan dengan melaksanakan rekomendasi teknik budidaya mangga secara benar antara lain pemupukan, pengendalian hama penyakit dan pemangkasan.

## 1. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang menunjang keberhasilan usaha pembuahan mangga di luar musim antara lain angin dan hujan. Meskipun kita berhasil membungakan mangga, kalau faktor lingkungan tersebut tidak menunjang maka penyerbukan bunga akan gagal, bahkan bakal buah dan buah yang sudah jadipun akan gugur terkena angin kencang. Untuk mengantisipasi kedua masalah tersebut, maka diperkirakan saat muncul bunga dan buah muda tidak waktu musim hujan atau angin kencang.

### **TEKNOLOGI PENGGUNAAN PAKLOBUTRAZOL UNTUK MEMACU PEMBUNGAAN MANGGA**

Zat pengatur tumbuh paklobutrazol dapat merangsang dan mempercepat pembungaan tanaman mangga sekitar 2 bulan lebih awal, sehingga kita dapat mengatur pembungaan tanaman mangga sesuai dengan keinginan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari penggunaan paklobutrazol tersebut, beberapa petunjuk yang harus diperhatikan adalah:

1. Dosis disesuaikan dengan umur tanaman.
2. Digunakan hanya pada tanaman yang sehat.
3. Digunakan pada kondisi tanah cukup basah, sebaiknya pada akhir musim hujan.
4. Penggunaan satu kali dalam 1-2 tahun, tergantung kondisi tanaman. Pada tanaman yang pertumbuhannya lebat, penggunaan tahun berikutnya dengan dosis sama, namun jika pertumbuhannya terhambat berikan  $\frac{1}{2}$  dosis.
5. Penggunaan melalui penyiraman di tanah. Tanah dicangkul sedalam  $\pm 15$  cm, mengelilingi pohon dengan jarak dari pohon sekitar 0,5 - 1 m. Siramkan 1 liter larutan campuran/pohon dan dilakukan 2-4 bulan sebelum masa pembungaan yang normal.
6. Dosis yang digunakan untuk tanaman muda (4-6 tahun) adalah sekitar 5 ml/l air dan untuk tanaman dewasa ( $>7$  tahun) sekitar 7,5 ml/l air



Aplikasi paklobutrazol dan bunga yang muncul

### PEMELIHARAAN TANAMAN

Proses pembungaan dan pembuahan tanaman memerlukan banyak energi, sehingga sebelum dipacu tanaman harus betul-betul sehat dari ujung akar hingga ujung daun, supaya tanaman mampu mengeluarkan bunga dan berhasil menjadi buah sampai panen tanpa menyebabkan kerusakan tanaman pada periode berikutnya. Jangan sampai, pada tahun pertama tanaman berbuah lebat, tahun berikutnya masih berbuah lebat dan pada tahun ketiga karena pertumbuhan vegetatifnya tidak diperbaiki maka tanaman rusak bahkan bisa mati.

#### 1. Pemangkasan pemeliharaan

Dilakukan segera setelah selesai panen (Desember), untuk merangsang keluarnya bunga, pertumbuhan tunas baru, mengurangi kerimbunan (mencegah serangan OPT). Bagian tanaman yang dipangkas antara lain tunas air, cabang kering, sakit dan yang tumbuh ke dalam/ke bawah serta benalu.



Pemangkasan dilakukan setelah panen

#### 2. Sanitasi kebun dan penyiangan

Dilakukan menjelang pemupukan sekaligus membuat parit melingkari batang pokok sejauh 2 - 3 m dari pangkal batang untuk meletakkan pupuk anorganik dan organik. Caranya dengan mengumpulkan dan membuang rumput, ranting, daun dan buah berserakan di sekitar tanaman.

### 3. Pemupukan

Pupuk yang diberikan adalah pupuk organik minimal 30 kg/pohon dan pupuk anorganik (Phonska) sebanyak 5 kg/pohon. Semua pupuk organik dan  $\frac{1}{2}$  dosis pupuk anorganik diberikan setelah panen (Desember) dan  $\frac{1}{2}$  dosis pupuk anorganik diberikan akhir musim hujan (Maret). Pupuk dimasukkan dalam parit melingkari pohon kemudian dibumbun. Perlu penambahan unsur hara mikro untuk menguatkan tangkai buah supaya tidak rontok dan memacu perkembangan buah menjadi lebih besar.



Tanaman dengan lingkungan yang terawat



Pemberian pupuk organik dan anorganik

### 4. Saluran pembuangan air

Saluran pembuangan air (drainase) dibuat untuk mengantisipasi menggenangnya air di sekitar tanaman pada waktu musim hujan.

### 5. Pengendalian OPT

Hama utama pada mangga adalah wereng dan lalat buah. Pengendalian wereng dengan insektisida monocrotophos atau dimehipo, diaplikasikan menjelang pembungaan. Pada tanaman yang pendek dengan penyemprotan, konsentrasi 0,15% (1,5 cc/l air) dan dosis yang diperlukan 10 l larutan/pohon. Penyemprotan diulang setiap seminggu sekali sebanyak 3 kali. Pada pohon tinggi, aplikasi insektisida melalui injeksi batang pokok sebanyak 15 cc/pohon pada ketinggian 50 cm dari permukaan tanah. Cara menginjeksikan, tanaman di bor sedalam sekitar 10 cm kemudian insektisida dimasukkan dalam lubang hasil pengeboran dan

ditutup dengan kapas. Pengendalian lalat buah dengan memasang perangkat metil eugenol mulai pentil sampai selesai panen. Jumlah perangkat sebanyak 20/ha dan digantungkan pada pohon mangga.



Aplikasi insektisida secara injeksi dan penyemprotan, serta pemasangan perangkat lalat buah

## 6. Panen

Panen dilakukan pada umur 90-100 hari setelah pembungaan, dengan tanda pangkal buah sudah terdapat warna kuning, lekukan ujung buah rata dan bekas cabang tangkai mulai mengering. Waktu panen jam 10.00 pagi ke atas dengan mengikutkan tangkai buah.



Hasil buah dari tanaman yang terpelihara

**Sri Yuniastuti, Titiek Purbiati, Eli Korina,  
Handoko, Yuwoko dan Bonimin**

**BPTP Jawa Timur**

**Jl. Raya Karangploso KM 4, MALANG**

**Telp 0341-494052**